

## Pengaruh CR, QR, DER dan TATO Terhadap ROA PT Pyridam Farma Tbk Periode 2012-2021

Fany Oktaviani<sup>1)</sup>, Andre Suryaningprang<sup>2)</sup>, Erna Herlinawati<sup>3)</sup>, Yoyo Sudaryo<sup>4)</sup>  
Program Studi Manajemen Fakultas Manajemen dan Bisnis

Universitas Indonesia Membangun

[fanyoktaviani@student.inaba.ac.id](mailto:fanyoktaviani@student.inaba.ac.id)<sup>1)</sup>, [andre.suryaningprang@inaba.ac.id](mailto:andre.suryaningprang@inaba.ac.id)<sup>2)</sup>, [erna.herlinawati@inaba.ac.id](mailto:erna.herlinawati@inaba.ac.id)<sup>3)</sup>,  
[yoyo.sudaryo@inaba.ac.id](mailto:yoyo.sudaryo@inaba.ac.id)<sup>4)</sup>

### Abstract

*The purpose of this research is to find out how the effect of "Debt to Equity Ratio (DER)", "Total Asset Turnover (TATO)", "Current Ratio (CR)", and "Quick Ratio (QR)" on "Return On Asset (ROA)". One of the pharmaceutical manufacturing companies, namely PT Pyridam Farma Tbk, is the company used in this study. Purpose Sampling is used to collect samples to be used. This study used descriptive and verification techniques, quantitative secondary data, and documentation techniques which were accessed through the company's official website respectively. This study uses descriptive analysis, classical assumption test, regression analysis, analysis of the coefficient of determination, and hypothesis testing (t-test and F-test) to answer the problem formulation. Based on the findings of partial hypothesis testing (t-test), the CR and QR affect ROA, while the DER and TATO do not. If the CR, QR, DER and TATO affect ROA of 82.7% and the remaining 17.3% is influenced by factors other or external factors, the results of simultaneous hypothesis testing (Test F) can be concluded.*

**Keywords:** CR, QR, DER, TATO

### INTRODUCTION

Pada tahun 2020 tepatnya pada triwulan pertama, Indonesia dilanda pandemi virus Covid-19 yang sangat berdampak buruk terhadap perekonomian. Salah satu dampaknya yaitu terjadi pada perusahaan di mana perusahaan mengalami penurunan laba yang sangat signifikan sehingga laporan keuangan perusahaan pun memburuk. Berbagai cara yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat mempertahankan perusahaannya sehingga tidak jatuh bangkrut, baik dengan cara menggunakan modal dengan sebaik mungkin, meminjam modal kepada kreditur, menjual aset perusahaan dan lain-lain.

Perusahaan manufaktur memiliki berbagai jenis industri di dalamnya, salah satunya yaitu industri farmasi yang bergerak dibidang kimia dan farma atau obat-obatan. Pada industri farmasi justru mengalami kenaikan pertumbuhan pada penjualannya, di mana pada awal tahun 2021 industri farmasi mencatatkan pertumbuhan sebesar 10,81%. Ini dikarenakan masyarakat mulai *protect dan* sadar akan kesehatan, sehingga masyarakat mulai membeli barang kebutuhan kesehatan berupa obat, suplemen, obat luar dan lain-lain.

Namun, tingginya nilai pertumbuhan pada penjualan tidak menjamin laporan keuangannya pun ikut terjamin, seperti yang dialami oleh PT Pyridam Farma Tbk. Pencatatan atas labanya mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 75,21% atau sebesar Rp.16,62 Miliar dari laba yang tercatat pada tahun 2020, Penurunan ini terjadi karena PT Pyridam Farma memiliki kewajiban untuk membayar bunga obligasi yang telah diterbitkannya pada tahun 2020

sebesar Rp.33,75 Miliar. PT Pyridam Farma Tbk pun mengalami peningkatan yang signifikan pada laporan liabilitas tahun 2021 sebesar 800,98% atau sebesar Rp.567,18 Miliar. PT Pyridam Farma Tbk dan salah satu anak perusahaannya melakukan penambahan fasilitas pinjaman di PT Bank OCBC NISP Tbk.

Berlandaskan informasi di atas, didapatkan gambaran mengenai rasio yang akan digunakan yaitu “Return On Asset (ROA)”, “Current Ratio (CR)”, “Quick Ratio (QR)”, “Debt to Equity Ratio (DER)” dan “Total Asset Turnover (TATO)”. Tabel 1 merupakan data dari rasio yang digunakan.

**Tabel 1 Data Rasio PT Pyridam Farma Tbk Periode 2012-2021**

Tahun	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
ROA (%)	3.91	3.54	1.54	1.93	3.08	4.47	4.52	4.90	9.67	0.68
CR (%)	241.34	153.68	162.68	199.12	219.00	352.28	275.74	352.77	289.04	129.62
QR (%)	153	80	95	100	112	186	150	190	174	71
DER (%)	54.89	85.99	77.71	58.02	58.34	46.58	57.29	52.96	45.01	382.48
TATO (x)	1.30	1.10	1.28	1.36	1.29	1.39	1.34	1.29	1.21	0.80

Dari tabel di atas, diketahui posisi “Return On Asset (ROA)” pada PT Pyridam Farma Tbk adanya peningkatan yang cukup pesat pada tahun 2020 sebesar 9,67% yang merupakan nilai tertinggi selama sepuluh periode dan di tahun 2021 merupakan tahun terendah selama sepuluh periode, yaitu sebesar 0,68%. Penurunan nilai ROA pada PT Pyridam Farma Tbk disebabkan karena ketidakstabilan perusahaan dalam memperoleh laba dan dapat menandakan bahwa perusahaan masih belum maksimal dan efektif dalam mengatur harta perusahaan. ROA memiliki nilai standar rasio industri sebesar 30% (Kasmir, 2021).

“Current Ratio (CR)” PT Pyridam Farma Tbk mengalami fluktuasi di setiap periodenya, nilai tertinggi berada pada tahun 2019 sebesar 352,77%, kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan nilai yang cukup signifikan sebesar 129,62% dan menjadi nilai terendah pada CR selama sepuluh tahun terakhir. Penurunan ini dapat disebabkan karena PT Pyridam Farma Tbk kurang memiliki modal untuk dapat membayar utang perusahaan, ini terjadi karena pengelolaan kas perusahaan belum cukup baik. CR memiliki nilai standar rasio industri sebesar 200% (Kasmir, 2021).

Pada tahun 2017-2020 “Quick Ratio (QR)” pada PT Pyridam Farma mengalami fluktuasi dan di tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup pesat yang berada di 71%, ini menjadikan angka dengan tahun terendah untuk QR selama sepuluh tahun terakhir. Nilai QR yang rendah dapat menunjukkan bahwa PT Pyridam Farma Tbk harus menjual persediaannya agar dapat melunasi utang lancarnya, namun penjualan persediannya harus berada di atas harga pasar agar perusahaan tidak semakin merugi. QR memiliki nilai standar rasio industri sebesar 150% (Kasmir, 2021).

PT Pyridam Farma Tbk mengalami fluktuasi "*Debt to Equity Ratio (DER)*" disetiap tahunnya dan di tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 382,48% dan menjadikan tahun tertinggi selama sepuluh tahun periode. Kenaikan ini berarti modal yang dimiliki perusahaan lebih kecil daripada kewajibannya. DER bernilai standar dirasio industri sebesar 80% (Kasmir, 2021).

PT Pyridam Farma Tbk mengalami fluktuasi "*Total Asset Turnover (TATO)*" yang cenderung menurun disetiap tahunnya. Tahun 2017 menjadi tahun dengan nilai tertinggi sebesar 1,39 kali, namun di tahun 2021 terjadi penurunan nilai yang signifikan sebesar 0,80 kali dan menjadikan tahun 2021 sebagai tahun dengan nilai terendah selama sepuluh periode. Penurunan pada PT Pyridam Farma Tbk diakibatkan karena aktiva yang dimiliki perusahaan belum dapat dimaksimalkan dan perusahaan memiliki nilai pertumbuhan pendapatan yang rendah serta nilai asset yang lebih tinggi daripada pendapatan yang berakibat pada kinerja perusahaan dalam mengelola asset yang kurang maksimal. TATO memiliki nilai standar rasio industri sebesar dua kali (Kasmir, 2021).

## LITERATURE REVIEW

### **"Return On Asset (ROA)"**

Menurut Kasmir (2021), rasio yang dapat memperlihatkan *return* dari jumlah aset perusahaan yang digunakan adalah hasil *Return On Investment (ROI)* atau dapat disebut dengan ROA. Perusahaan dapat menunjukkan kinerjanya membaik jika nilai ROA tinggi, ini karena ROA dapat dilihat dari tingginya tingkat pengembalian investasi (Kasmir, 2021).

### **"Current Ratio (CR)"**

Menurut Kasmir (2021) menyatakan bahwa dalam membayar tagihannya baik tagihan yang akan jatuh tempo maupun jangka pendek, kemampuan perusahaan dapat diukur dengan "*Current Ratio (CR)*". Tingginya nilai CR menunjukkan bahwa perusahaan memiliki uang kas berlebih, ini berarti akan ada dua hal yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan, yaitu perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar atau perusahaan akan mendapatkan akibat dari tidak digunakannya dana perusahaan secara efektif untuk menanamkan saham atau berinvestasi (Kasmir, 2021).

### **"Quick Ratio (QR)"**

.5

Menurut Kasmir (2021) "*Quick Ratio (QR)*" yaitu rasio yang menandakan kesanggupan perusahaan untuk dapat membayar atau memenuhi kewajibannya yang berupa utang lancar dengan aktiva tanpa harus memperhitungkan nilai pada sediaan. Jika ingin mengetahui posisi perusahaan dalam keadaan likuid atau ilikuid, dapat dilihat dari naik turunnya

kas, piutang dan utang bank perusahaan. Tujuan QR dapat mengetahui seberapa besar jaminan utang perusahaan yang berasal dari modal pribadi (Kasmir, 2021).

#### **“Debt to Equity Ratio (DER)”**

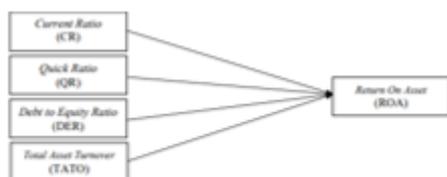
Menurut Kasmir (2021) untuk dapat mengetahui seberapa besar total utang dan ekuitas dapat menggunakan “Debt to Equity Ratio (DER)”, dengan cara membandingkan total utang dan ekuitas. Perusahaan memiliki kemampuan untuk menjamin utangnya sendiri bahkan dapat dievaluasi dengan menggunakan rasio ini (Kasmir, 2021). Ini adalah bagian penting karena investor dapat memperhitungkan DER saat memutuskan apakah akan berinvestasi atau tidak.

#### **“Total Asset Turnover (TATO)”**

Menurut Kasmir (2021) menyatakan bahwa rasio yang dapat menilai perputaran keseluruhan aset perusahaan dan menilai seberapa banyak penjualan yang telah diperoleh dari setiap rupiah yang didapatkan merupakan penjelasan dari “Total Asset Turnover (TATO)” (Kasmir, 2021).

### **Model Penelitian**

Berdasarkan pemaparan di atas, maka gambaran tentang model penelitian ini terdapat pada Gambar 1, yaitu:



**Gambar 1 Model Penelitian**

### **Hipotesis**

Hipotesis adalah solusi sementara dari rumusan masalah yang telah dirangkum, dimana rumusan masalah berbentuk pernyataan dan pengumpulan data penelitian ini berisi tanggapan sesuai fakta empiris (Sugiyono, 2018). Hipotesis pada penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh:

1. CR terhadap ROA
2. QR terhadap ROA.
3. DER terhadap ROA.
4. TATO terhadap ROA.
5. CR, QR, DER dan TATO terhadap ROA.

### **METHODS**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif untuk meneliti beberapa sampel tertentu dari sebuah populasi, cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dan memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2019).

Jenis pendekatan yang dipergunakan yaitu pendekatan deskriptif dan pendekatan verifikatif, pendekatan deskriptif digunakan untuk dapat menggambarkan keadaan atau nilai dari satu variabel atau bahkan lebih secara terpisah. Sedangkan pendekatan verifikatif digunakan untuk membuktikan apakah pengujian hipotesis penelitian diterima atau ditolak (Sugiyono, 2019).

“*Return On Asset (ROA)*” pada penelitian ini diposisikan sebagai variabel terikat, sedangkan “*Current Ratio (CR)*”, “*Quick Ratio (QR)*”, “*Debt to Equity Ratio (DER)*” dan “*Total Asset Turnover (TATO)*” pada penelitian ini diposisikan sebagai variabel bebas. Pada penelitian ini, penulis menggunakan sumber dari data sekunder, di mana peneliti hanya memperoleh informasi dari laporan-laporan keuangan dalam dokumen perusahaan yang bersangkutan dengan penelitian (Sugiyono, 2019). Sumber data penelitian ini yaitu *Annual Report* PT Pyridam Farma Tbk pada periode 2012-2021 yang penulis peroleh dari situs resmi perusahaan, yaitu [www.pyfa.co.id](http://www.pyfa.co.id). Teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi, objek dari teknik dokumentasi ini adalah *Annual Report* PT Pyridam Farma Tbk periode 2012-2021.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu *Annual Report* PT Pyridam Farma Tbk, sampel yang dipergunakan yaitu data lengkap dari laporan keuangan PT Pyridam Farma Tbk. Pemilihan sampel ini menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan *Purposive Sampling*. Kualifikasi sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Laporan keuangan yang sudah lengkap dan diaudit pada periode 2012-2021.
2. Laporan keuangan PT Pyridam Farma Tbk yang memuat data-data variabel penelitian dari tahun 2012-2021.
3. Laporan keuangan yang posisi ROA, CR, QR dan TATO menurun di tahun terakhir pada periode 2012-2021.
4. Laporan keuangan yang DER meningkat di tahun terakhir pada periode 2012-2021.

Penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk menganalisis data penelitian, yaitu: analisis deskriptif dan analisis verifikatif dengan bantuan IBM SPSS 26. Perhitungan statistik analisis deskriptif, meliputi nilai terkecil, nilai terbesar, nilai rata-rata dan simpangan baku. Sedangkan, perhitungan statistik analisis verifikatif mencakup uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

## RESULT AND DISCUSSION

### Analisis Deskriptif

Tabel 2 merupakan hasil dari analisis deskriptif.

**Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio (X1)	30	129,62	352,77	225,5350	68,87908
Quick Ratio (X2)	30	71,00	190,00	131,0000	44,74483
Debt to Equity Ratio (DER)	30	45,01	382,48	91,9270	102,89370
Total Asset Turnover (X4)	30	0,80	1,39	1,2360	0,17354
Return On Asset (Y)	30	0,68	9,67	3,8240	2,48474
Valid N (listwise)	30				

“Current Ratio (CR)” (X1) menghasilkan nilai terendah = 129,62, nilai terbesar = 352,77, nilai rata-rata = 22,5350 dan simpangan baku = 68,87908. “Quick Ratio (QR)” (X2) menghasilkan nilai terendah = 71, nilai terbesar = 190, nilai rata-rata = 131,000 dan simpangan baku = 44,74483. “Debt to Equity Ratio (DER)” (X3) menghasilkan nilai terendah = 45,1, nilai terbesar = 382,48, nilai rata-rata = 91,9270 dan simpangan baku = 102,89370. “Total Asset Turnover (TATO)” (X4) menghasilkan nilai terendah = 0,80, nilai terbesar = 1,39, nilai rata-rata = 1,2360 dan simpangan baku = 0,17354. “Return On Asset (ROA)” (Y) menghasilkan nilai terendah = 0,68, nilai terbesar = 9,67, nilai rata-rata = 3,8240 dan simpangan baku = 2,48474.

### Uji Asumsi Klasik

Peneliti menggunakan uji asumsi klasik, terdiri dari: uji normalitas, autokorelasi, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

### Uji Normalitas

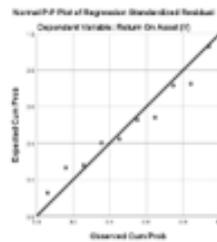
Menurut Ghozali (2021) tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah dalam variabel residual penelitian, model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual harus sesuai dengan distribusi normal untuk pengujian hipotesis dan jika penelitian tidak berdistribusi normal, uji statistik menjadi tidak valid dan ukuran sampel menjadi lebih kecil.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.03235780
Most Extensive Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.099
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, nilai probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai 0,200, yang di mana nilai ini lebih besar dari 0,05 atau  $0,200 > 0,05$ . Dengan begitu, residual berdistribusi normal pada taraf  $\alpha = 5\%$ .



**Gambar 2 Uji Normalitas dengan P-P of Regression Standardized Residual**

Karena titik-titik yang menyebar mengikuti garis diagonal pada gambar di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi (Ghozali, 2021) untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar *confounding error* pada periode sebelumnya dengan model regresi. Model regresi yang baik itu tidak memiliki autokorelasi.

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.910 <sup>b</sup>	.827	.889	1.38505	1.964

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Quick Ratio (QR)  
 b. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

Dari tabel 4, nilai *Durbin Watson* = 1,964. Dengan begitu, model regresi ini sebanding dengan ketentuan yang dinyatakan oleh Sunyoto (2016) di mana  $-2 < DW < +2$  atau  $-2 < 1,964 < +2$ , maka penelitian tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah model regresi mengidentifikasi ada tidaknya korelasi antar variabel bebas, maka uji multikolinieritas dilakukan (Ghozali, 2021). Model regresi yang baik tidak memiliki multikolinieritas atau korelasi antar variabel independen. Variabel penelitian dapat dikatakan tidak ortogonal jika terdapat multikolinieritas atau korelasi diantara keduanya.

**Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	24.776	9.211		2.690	.043		
Current Ratio (X1)	-.282	.018	-.043	-.030	.975	.138	7.272
Quick Ratio (X2)	-.245	.028	-.318	-1.632	.164	.138	7.270
Debt to Equity Ratio (X3)	-.031	.011	-1.291	-2.781	.009	.160	6.247
Total Asset Turnover (X4)	-.19149	0.065	-1.337	-2.873	.005	.159	6.276

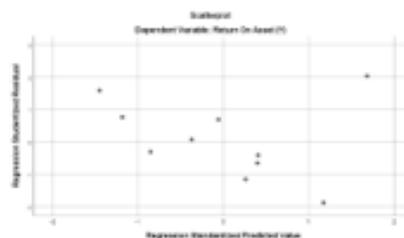
Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

Dari tabel di atas, dapat dilihat jika “*Current Ratio (CR)*” memiliki nilai *Tolerance* = 0,138 atau  $0,138 > 0,1$  dan nilai *VIF* = 7,272 atau  $7,272 < 10$ , “*Quick Ratio (QR)*” memiliki nilai *Tolerance* = 0,138 atau  $0,138 > 0,1$  dan nilai *VIF* = 7,270 atau  $7,270 < 10$ , “*Debt to Equity Ratio (DER)*” memiliki nilai *Tolerance* = 0,160 atau  $0,160 > 0,1$  dan nilai *VIF* = 6,247 atau  $6,247 < 10$ , “*Total Asset Turnover (TATO)*” memiliki nilai *Tolerance* = 0,159 atau  $0,159 > 0,1$

dan nilai VIF = 6,276 atau  $6,276 < 10$ , Dari keterangan di atas penelitian termasuk kedalam ketentuan *Tolerance*  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak terjadi multikoliniertas.

### Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan ketidaksamaan varians dari residual antarstudi (Ghozali, 2021), maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Penelitian dikatakan homoskedastis jika varian dari residualnya tetap sama; akan tetapi penelitian dikatakan heteroskedastis jika varian dari residualnya berbeda. Model regresi terbaik suatu penelitian adalah model dengan homoskedastisitas atau tanpa heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Scattelplot dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas. Jika titik-titik pada grafik membentuk pola bergelombang yang mula-mula melebar kemudian menyempit, maka terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian (Ghozali, 2021). Di sisi lain, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut tidak memiliki heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang terlihat dan juga tidak ada lokasi titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y.



**Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Pada sumbu Y, titik-titik tersebar di atas dan di bawah nol pada gambar di atas dan tidak ada pola yang terlihat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak memiliki heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda (Sugiyono, 2019) digunakan untuk dapat memperkirakan bagaimana keadaan variabel dependen apakah naik atau turun, jika variabel independen yang posisinya sebagai faktor pediktor yang dimanipulasi atau keadaan naik atau turunnya nilai dipalsukan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh “*Current Ratio (CR)*”, “*Quick Ratio (QR)*”, “*Debt to Equity Ratio (DER)*” dan “*Total Asset Turnover (TATO)*” terhadap “*Return On Asset (ROA)*”. Model regresi linier berganda memiliki persamaan umum, yaitu:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$$

**Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
(Constant)	24.776	.211	2.890	.043		
Current Ratio (X1)	-.002	.018	-.042	.972	.138	7.191
Quick Ratio (X2)	.045	.028	.818	1.632	.104	9.270
Debt to Equity Ratio (X3)	-.031	.011	-1.291	.039	.160	6.247
Total Asset Turnover (X4)	-19.149	6.665	-2.873	.015	.159	6.276

Dependent Variable: Return On Asset (Y)

$$Y = 24,776 - 0,002 X_1 + 0,045 X_2 - 0,031 X_3 - 19,149 X_4 + e$$

Dari persamaan di atas, dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah sebesar 24,776 kali, hal ini dapat diartikan bahwa jika “*Current Ratio (CR)*”, “*Quick Ratio (QR)*”, “*Debt to Equity Ratio (DER)*” dan “*Total Asset Turnover (TATO)*” bernilai 0, maka “*Return On Asset (ROA)*” (Y) akan bernilai 24,776 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel X1 yaitu “*Current Ratio (CR)*” menunjukkan sebesar -0,002%, artinya jika “*Current Ratio (CR)*” mengalami peningkatan 1% sementara “*Quick Ratio (QR)*”, “*Debt to Equity Ratio (DER)*” dan “*Total Asset Turnover (TATO)*” bernilai 0 maka “*Return On Asset (ROA)*” akan mengalami penurunan sebesar -0,002 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel X2 yaitu “*Quick Ratio (QR)*” menunjukkan sebesar 0,045%, artinya jika “*Quick Ratio (QR)*” mengalami peningkatan 1% sementara “*Current Ratio (CR)*”, “*Debt to Equity Ratio (DER)*” dan “*Total Asset Turnover (TATO)*” bernilai 0 maka “*Return On Asset (ROA)*” akan mengalami peningkatan sebesar 0,045 satuan.
4. Nilai koefisien regresi variabel X3 yaitu “*Debt to Equity Ratio (DER)*” menunjukkan sebesar -0,031%, artinya jika “*Debt to Equity Ratio (DER)*” mengalami peningkatan 1% sementara “*Current Ratio (CR)*”, “*Quick Ratio (QR)*” dan “*Total Asset Turnover (TATO)*” bernilai 0 maka “*Return On Asset (ROA)*” akan mengalami penurunan sebesar -0,031 satuan.
5. Nilai koefisien regresi variabel X4 yaitu “*Total Asset Turnover (TATO)*” menunjukkan sebesar -19,149 %, artinya jika “*Total Asset Turnover (TATO)*” mengalami peningkatan 1% sementara “*Current Ratio (CR)*”, “*Quick Ratio (QR)*” dan “*Debt to Equity Ratio (DER)*” bernilai 0 maka “*Return On Asset (ROA)*” akan mengalami penurunan sebesar -19,149 satuan.

### Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dapat digunakan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi pada variabel terikat yang dijelaskan dan ditentukan oleh variabel bebas yang ada di dalamnya (Sugiyono, 2019).

**Tabel 7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.910 <sup>a</sup>	.827	.689	1.38505	1.964

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover (X4), Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (DER), Quick Ratio (X2)  
 b. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

Dari tabel di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,827 atau 82,7%, yang disimpulkan bahwa “Current Ratio (CR)”, “Quick Ratio (QR)”, “Debt to Equity Ratio (DER)” dan “Total Asset Turnover (TATO)” mempengaruhi “Return On Asset (ROA)” sebesar 82,7% dan 17,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain atau faktor eksternal.

**Pengujian Hipotesis**

Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen penelitian dilakukan pengujian hipotesis. Uji F dan uji t parsial digunakan untuk menguji hipotesis secara bersamaan.

**Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)**

Pengujian hipotesis parsial (uji t) bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2021). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana “Current Ratio (CR)”, “Quick Ratio (QR)”, “Debt to Equity Ratio (DER)” dan “Total Asset Turnover (TATO)” secara parsial berpengaruh terhadap “Return On Asset (ROA)” pada PT Pyridam Farma Tbk periode 2012-2021. Pada penelitian ini, terdapat empat hipotesis, yaitu:

**Hipotesis 1**

**Tabel 8 Hasil Hipotesis Parsial “Current Ratio (CR)” terhadap “Return On Asset (ROA)”**

Model	Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-1.943	2.148			.392
Current Ratio (X1)	.025	.009	.703	2.793	.023

a. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = 2,793$  dan  $t_{tabel} = 2,570$  atau sebesar  $2,793 > 2,570$ , dengan tingkat signifikansi = 0,023 atau sebesar  $0,023 < 0,05$ . dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa “Current Ratio (CR)” secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap “Return On Asset (ROA)” pada PT Pyridam Farma Tbk periode 2012-2021.

**Hipotesis 2**

**Tabel 9 Hasil Hipotesis Parsial “Quick Ratio (QR)” terhadap “Return On Asset (ROA)”**

Model	Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-1.441	1.868			.463
Quick Ratio (X2)	.040	.014	.723	2.962	.018

a. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = 2,962$  dan  $t_{tabel} = 2,570$  atau sebesar  $2,962 > 2,570$ , dengan tingkat signifikansi = 0,018 atau sebesar  $0,018 < 0,05$ . dengan

begitu, dapat disimpulkan bahwa “Quick Ratio (QR)” secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap “Return On Asset (ROA)” pada PT Pyridam Farma Tbk periode 2012-2021.

### Hipotesis 3

**Tabel 10 Hasil Hipotesis Parsial “Debt to Equity Ratio (DER)” terhadap “Return On Asset (ROA)”**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	4.946	.988		5.007	.001
Debt to Equity Ratio (DER)	-.012	.007	-.505	-1.657	.136

a. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = -1,657$  dan  $t_{tabel} = 2,570$  atau sebesar  $-1,657 < 2,570$ , dengan tingkat signifikansi =  $0,136$  atau sebesar  $0,136 > 0,05$ . dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa “Debt to Equity Ratio (DER)” secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap “Return On Asset (ROA)” pada PT Pyridam Farma Tbk periode 2012-2021.

### Hipotesis 4

**Tabel 11 Hasil Hipotesis Parsial “Total Asset Turnover (TATO)” terhadap “Return On Asset (ROA)”**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	-1.271	6.045		-.210	.839
Total Asset Turnover (X4)	4.122	4.848	.288	.850	.420

a. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = 0,850$  dan  $t_{tabel} = 2,570$  atau sebesar  $0,850 < 2,570$ , dengan tingkat signifikansi =  $0,420$  atau sebesar  $0,420 > 0,05$ . dengan begitu, “Total Asset Turnover (TATO)” secara parsial tidak terdapat pengaruh yang cukup pesat terhadap “Return On Asset (ROA)” pada PT Pyridam Farma Tbk periode 2012-2021.

### Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

keseluruhan terhadap variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana “Return On Asset (ROA)” PT Pyridam Farma Tbk dipengaruhi oleh “Debt to Equity Ratio (DER)”, “Total Asset Turnover (TATO)”, “Current Ratio (CR)”, “Quick Ratio (QR)” dan “Total Asset Turnover (TATO)” secara serentak dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Berikut merupakan hipotesis pengujian secara simultan (uji F), yaitu:

### Hipotesis 5

**Tabel 12 Hasil Hipotesis Simultan**

Model	ANOVA <sup>a</sup>					Sig.
	Sum of Squares	df	Mean Square	F		
Regression	45.974	4	11.493	5.991	.038 <sup>b</sup>	
Residual	9.592	5	1.918			
Total	55.565	9				

a. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover (X4), Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (DER), Quick Ratio (X2)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} = 5,991$  dan  $F_{tabel} = 5,409$  atau sebesar  $5,991 > 5,409$ , dengan tingkat signifikansi =  $0,038$  atau sebesar  $0,038 < 0,05$ . dengan

begitu, CR, QR, DER dan TATO secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA pada PT Pyridam Farma Tbk periode 2012-2021.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apa saja faktor yang mempengaruhi "Return On Asset (ROA)", faktor tersebut terdiri dari: "Current Ratio (CR)", "Quick Ratio (QR)", "Debt to Equity Ratio (DER)" dan "Total Asset Turnover (TATO)".

#### **1. Pengaruh "Current Ratio (CR)" terhadap "Return On Asset (ROA)"**

Diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau sama dengan  $2,793 > 2,570$  memiliki taraf signifikansi 0,05 atau 0,023 0,05 berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Akibatnya, "Return On Asset (ROA)" sebagian dipengaruhi oleh "Current Ratio (CR)". Hal ini sesuai dengan penelitian Angelina dkk., (2020) bahwa secara parsial "Current Ratio (CR)" berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan Darminto & Fuadati (2020) mengemukakan pendapat yang berbeda, di mana secara parsial, "Current Ratio (CR)" berpengaruh tidak signifikan terhadap "Return On Asset (ROA)". Laela & Hendratno (2019) memiliki pendapat yang serupa di mana secara parsial "Current Ratio (CR)" tidak memiliki pengaruh terhadap "Return On Asset (ROA)".

#### **2. Pengaruh "Quick Ratio (QR)" terhadap "Return On Asset (ROA)"**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau sebesar  $2,962 > 2,570$  dengan taraf signifikansi  $< 0,05$  atau  $0,018 < 0,05$ . Maka secara parsial, "Quick Ratio (QR)" terdapat pengaruh yang cukup pesat terhadap "Return On Asset (ROA)".

Hal ini sesuai dengan penelitian Dewi & Hutnaleontina (2021) yang menyatakan jika secara parsial "Quick Ratio (QR)" berpengaruh positif dan signifikan terhadap "Return On Asset (ROA)". Siregar & Mardiana (2022) pun menyatakan hal yang sama, di mana secara parsial "Quick Ratio (QR)" berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Namun, Tannadi (2021) menyatakan hal yang berbeda dengan kedua penelitian sebelumnya, yang di mana "Quick Ratio (QR)" tidak berpengaruh terhadap "Return On Asset (ROA)".

#### **3. Pengaruh "Debt to Equity Ratio (DER)" terhadap "Return On Asset (ROA)"**

Diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-1,657 < 2,570$  dengan tingkat signifikansi  $> 0,05$  atau  $0,136 > 0,05$  berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Akibatnya, "Return On Asset (ROA)" tidak terpengaruh oleh "Debt to Equity Ratio (DER)". Hal ini sesuai dengan penelitian Qamara dkk., (2020) yang mengemukakan "Debt to Equity Ratio (DER)" tidak berpengaruh terhadap "Return On Asset (ROA)". Gunawan dkk., (2022) menyatakan hal yang berbeda di mana Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Chandra dkk., (2021) pun menyatakan hal serupa di mana, "Debt to Equity Ratio (DER)" berpengaruh negatif dan signifikan terhadap "Return On Asset (ROA)".

4. Pengaruh “*Total Asset Turnover (TATO)*” terhadap “*Return On Asset (ROA)*”

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau sebesar  $0,850 < 2,570$  dengan taraf signifikansi  $> 0,05$  atau  $0,420 < 0,05$ . Maka secara parsial, “*Total Asset Turnover (TATO)*” tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap “*Return On Asset (ROA)*”.

Hal ini sesuai dengan penelitian Angelina dkk., (2020) yang memaparkan jika “*Total Asset Turnover (TATO)*” tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan, Thoyib dkk., (2018) menyatakan hal yang berbeda di mana “*Total Asset Turnover (TATO)*” berpengaruh positif dan signifikan terhadap “*Return On Asset (ROA)*”. Siregar & Mardiana (2022) pun menyatakan hal serupa, di mana “*Total Asset Turnover (TATO)*” berpengaruh namun tidak signifikan terhadap “*Return On Asset (ROA)*”.

5. Pengaruh *Current Ratio (CR)*, “*Quick Ratio (QR)*”, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau sebesar  $5,991 > 5,409$  dengan taraf signifikansi  $< 0,05$  atau  $0,0328 < 0,05$ . Maka secara simultan, “*Current Ratio (CR)*”, “*Quick Ratio (QR)*”, “*Debt to Equity Ratio (DER)*” dan “*Total Asset Turnover (TATO)*” terdapat pengaruh signifikan terhadap “*Return On Asset (ROA)*”.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh “*Current Ratio (CR)*”, “*Quick Ratio (QR)*”, “*Debt to Equity Ratio (DER)*” dan “*Total Asset Turnover (TATO)*” terhadap “*Return On Asset (ROA)*” PT Pyridam Farma Tbk periode 2012-2021”, penulis menyimpulkan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis, secara parsial “*Current Ratio (CR)*” terdapat pengaruh signifikan terhadap “*Return On Asset (ROA)*” pada PT Pyridam Farma Tbk periode 2012-2021.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis, secara parsial “*Quick Ratio (QR)*” terdapat pengaruh signifikan terhadap “*Return On Asset (ROA)*” pada PT Pyridam Farma Tbk periode 2012-2021.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis, “*Return On Asset (ROA)*” PT Pyridam Farma Tbk secara parsial tidak dipengaruhi oleh *Debt to Equity Ratio (DER)*.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis, “*Return On Asset (ROA)*” PT Pyridam Farma Tbk secara parsial tidak dipengaruhi oleh “*Total Asset Turnover (TATO)*”.
5. Berdasarkan pengujian hipotesis, secara simultan “*Current Ratio (CR)*”, “*Quick Ratio (QR)*”, “*Debt to Equity Ratio (DER)*” dan “*Total Asset Turnover (TATO)*” terdapat

pengaruh signifikan terhadap “Return On Asset (ROA)” pada PT Pyridam Farma Tbk periode 2012-2021. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, “Current Ratio (CR)”, “Quick Ratio (QR)”, “Debt to Equity Ratio (DER)” dan “Total Asset Turnover (TATO)” secara simultan mempengaruhi sebesar 82,7% terhadap “Return On Asset (ROA)” dan 17,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain atau faktor eksternal.

## REFERENCES

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Zanafa Publishing.
- Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 16–27.
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, & Hayati, K. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 57–69. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i1.135>
- Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Rokok di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset*.
- Dewi, G. A. P. P., & Hutnaleontina, P. N. (2021). PENGARUH QUICK RATIO DAN CASH RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 85–93.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Firdaus, & Zamzam, F. (2018). *Pengantar Manajemen*. DEEPUBLISH.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, R., Widiyanti, M., Malinda, S., & Adam, M. (2022). THE EFFECT OF CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DEBT TO ASSET RATIO, AND DEBT TO EQUITY RATIO ON RETURN ON ASSETS IN PLANTATION SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBA)*, 2(1), 19–28.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Bumi Angkasa Raya.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. PT Gramedia.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Laela, R. H., & Hendratno. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1).
- Qamara, T., Wulandari, A., Sukonco, A., & Suyono, J. (2020). The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover On Profitability Of Transportation Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2014-2018. *International Journal of Integrated Education, Engineering Business*, 3(2).
- Siregar, M. Y., & Mardiana. (2022). Effect of Quick Ratio, Total Asset Turnover, and Receivable Turnover on Return On Asset in Food and Beverages Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *Budapest International Research and Critics Institute Journal (BIRCIJournal)*, 5(1).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2017). *Metode Penelitian Akuntansi*. PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Tannadi, A. (2021). Pengaruh Quick Ratio, Rasio Hutang (DER) dan Perputaran Piutang Terhadap Roa Pada Trade Company Tahun 2015- 2019. *JIMEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1).

Thoyib, M., Firman, F., Amri, D., Wahyudi, R., & Melin, M. A. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Roperti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntanika*, 4(2), 10–23.